

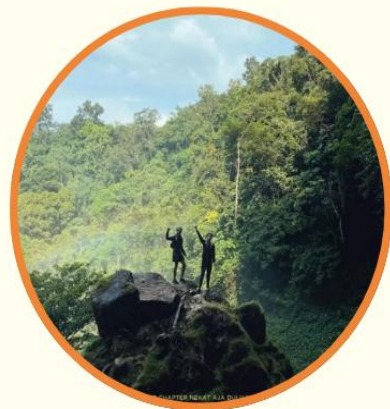


Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2025

LKJIP

Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Tahun 2025



Call Us
(0711) 356661



Instagram
@disbudparsumsel
@pesonasriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang berada di bawah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Seiring perkembangan reformasi birokrasi, peran OPD sebagai pengemban tugas pengelola urusan pemerintahan harus mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara akuntabel atas kinerja yang dihasilkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan sumberdaya, sumber dana serta fasilitas/asset yang dimiliki OPD dalam rangka pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas kinerja OPD merupakan bagian dari suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang diimplementasikan terintegrasi secara paralel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga pelaporan.

Hal yang sangat mendasar dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Perencanaan. Perencanaan merupakan proses awal menentukan sasaran maupun tujuan serta cara-cara yang ditempuh dalam pencapaiannya. Fungsi perencanaan sangatlah esensial karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih besar dibanding fungsi-fungsi lainnya, yaitu pelaksanaan, evaluasi maupun pelaporan yang merupakan implementasi dari hasil sebuah perencanaan.

Isu Strategis dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan melalui pembangunan kepariwisataan sampai saat ini, telah menunjukkan kinerja yang membaik, namun masih belum mampu mendorong upaya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan mensejahterakan rakyat. Tujuan pembangunan kepariwisataan secara umum adalah untuk meningkatkan kontribusi pariwisata dalam penerimaan PDRB, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan

pembangunan. Hal tersebut dihadapkan pula pada semakin ketatnya persaingan antar daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pembangunan kepariwisataan juga dihadapkan pada situasi belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global, belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata, masih rendahnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) pariwisata dalam bersaing di pasar global, masih rendahnya jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata, dan belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas membantu Gubernur Sumatera Selatan melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) di bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai dengan tugas dan fungsi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki tugas dan fungsi sebagai pelaksana di bidang pelestarian dan konservasi budaya serta pengambil kebijakan dalam pembangunan bidang Pariwisata. Kebijakan dan strategi yang diambil di sektor kebudayaan dan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas objek pemajuan kebudayaan serta mutu dan pelayanan sektor pariwisata, oleh karena itu guna mengidentifikasi tantangan dan masalah terkait tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

1.1 Isu Strategis

Tantangan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam periode 2025-2029 kedepan secara umum meliputi :

1. Meningkatnya daya saing pertumbuhan kepariwisataan daerah lain yang diikuti dengan gencarnya promosi pariwisata;
2. Masifnya proses infiltrasi dan akulturasi dari budaya serta gaya hidup asing terhadap dinamika sosial masyarakat;

3. Terdapat kecenderungan proses mematenkan produk kebudayaan lokal oleh pihak asing;
4. Atraksi-atraksi budaya, khususnya di museum-museum di daerah lain di luar Sumatera Selatan sudah semakin menarik dan kreatif;
5. Terdapat potensi pencurian terhadap aset-aset kebudayaan dan permuseuman;
6. Belum optimalnya peran dan perhatian masyarakat, organisasi profesi, pelaku kebudayaan dan pariwisata serta dunia usaha dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

1.2 Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan adalah memperkuat pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan di Sumatera Selatan, dilakukan berbagai upaya yang saling melengkapi. Upaya pertama adalah menggali potensi tinggalan sejarah dan kepurbakalaan melalui penelitian, pendataan, serta dokumentasi sehingga nilai historis dan budaya yang terkandung di dalamnya dapat terungkap secara lebih utuh. Potensi tersebut kemudian dilestarikan dan dipelihara melalui kegiatan konservasi, pemugaran, serta pengawasan berkala agar warisan budaya tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan. Selain itu, dilakukan pula langkah-langkah perlindungan untuk memastikan keberadaan situs sejarah dan artefak budaya tetap aman dari berbagai ancaman, baik alam maupun manusia. Bersamaan dengan itu, pengembangan karya seni dan perfilman terus didorong sebagai bagian dari upaya memperkaya ekspresi budaya serta meningkatkan kreativitas masyarakat di Sumatera Selatan.

Di sisi lain, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana daya tarik wisata menjadi fokus penting guna menciptakan pengalaman wisata yang aman, nyaman, dan berkesan. Hal ini meliputi pembangunan, penataan, dan penyempurnaan fasilitas pendukung wisata, seperti aksesibilitas, pusat informasi, area publik, serta fasilitas pelayanan yang memadai.

Untuk menunjang keseluruhan program tersebut, diselenggarakan pula pembinaan sumber daya manusia di bidang kebudayaan dan kepariwisataan. Pembinaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), sosialisasi, bimbingan teknis, serta pertukaran informasi antarpelaku budaya dan pariwisata. Langkah ini

bertujuan meningkatkan kompetensi, profesionalitas, dan pemahaman para pelaku sehingga mampu mendukung pengelolaan kebudayaan dan pariwisata secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 81 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dibidang kebudayaan dan pariwisata.

Tugas dan Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- b. Pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan infrastruktur dan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan ekonomi kreatif, pengembangan budaya dan pengkajian budaya;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata;
- d. Pelaksanaan pembinaan sumber daya manusia dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara serta pengembangan kebudayaan;
- e. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;

- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.

Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 yaitu :

- 1) Terbatasnya Sumber Daya Manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Masih kurangnya dana bantuan Keuangan dalam pembangunan Daya Tarik Wisata yang ada di Kab/Kota di Sumatera Selatan.
- 3) Masih kurangnya biaya pemeliharaan yang ada di Museum Negeri Sumsel, UPTD Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya dan UPTD Taman Budaya Sumatera Selatan.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) yang hendak dicapai dapat dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Dengan memperhatikan peranan dan fungsi bidang Kebudayaan dan Pariwisata sebagai salah satu unggulan pembangunan Sumatera Selatan, perlu disiapkan program yang mampu mewujudkan makna dari revitalisasi pembangunan Sumatera Selatan yaitu pembangunan haruslah bermuara pada pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat. Pada sisi lain, sebagai penggerak roda perekonomian daerah maupun nasional, maka fokus kebijaksanaan dalam pembangunan pariwisata lima tahun ke depan (2025 – 2029) diarahkan untuk dapat mendukung pertumbuhan, pembangunan, dan perekonomian daerah.

Berkaitan dengan itu, maka untuk mencapai Visi dan Misi Rencana Strategis (Renstra) pada periode tahun 2025-2029 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mewujudkan Kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal										
Meningkatnya Pembangunan Kebudayaan	Terwujudnya berkebudayaan maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	58,71	59,81	59,91	50,01	60,89	61,10	
		Meningkatnya Seni dan Budaya yang Dilestarikan	Angka Kumulatif Jumlah Cagar budaya yang terlindungi, termanfaatkan	561	563	565	567	569	571	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			dan dikembangkan							
			Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan	917	927	937	947	957	967	
			Angka Kumulatif Jumlah Warisan Budaya TakBenda (WBTB) yang ditetapkan	52	54	56	58	60	62	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	42	44	46	48	50	52	
			Angka Kumulatif Jumlah Pergelaran Seni	45	47	49	51	53	55	
			Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Museum	83.967	85.646	87.359	89.106	90.889	92.706	
			Persemtase Kunjungan Wisatawan ke Museum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Pengembangan Kebudayaan							
			Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase Kesenian Tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan daerah	Terwujudnya berkebudayaan maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	2.209	2.320	2.436	2.557	2.684	
			Jumlah Wisatawan Nusantara	19.050.274	20.002.788	21.002.927	22.053.073	23.155.727	24.313.513	
			Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	3.060.300.000	3.090.903.000	3.121.812.030	3.153.030.150	3.184.560.452	
			Angka Kumulatif Jumlah Desa Wisata yang ditetapkan	140	145	150	155	160	165	
			Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	63.240	64.504	65.794	67.109	68.451	69.820	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PADA TAHUN KE -						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Angka Kumulatif Jumlah Pelaku Usaha yang Memiliki Rekomendasi Izin	43	48	53	58	63	68	
			Jumlah Tenaga Kerja Parekraf yang Tersertifikasi	15	20	25	30	35	40	
			Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang memiliki Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

2. PERJANJIAN KINERJA

2.1 PERJANJIAN KINERJA 2025 (SEBELUM PERUBAHAN)

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025
1	Meningkatnya Seni, budaya dan Pariwisata Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Nusantara	Orang	1.700.000
		Jumlah Wisatawan Mancanegara	Orang	1.245
		Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan	Cagar Budaya	616
		Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang terlindungi, termanfaatkan dan dikembangkan	OPK	1.018
		Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan	WBTB	50
		Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	Cagar Budaya	30
		Jumlah Pergelaran Seni	Pergelaran Seni	44
		Jumlah Kunjungan Museum	Orang	90.688
		Jumlah Desa Wisata yang difasilitasi/ditetapkan	Desa Wisata	120

Ringkasan/ Iktisar Perjanjian Kinerja adalah mencapai sasaran strategis peningkatan pelestarian kebudayaan dan pengembangan kepariwisataan di Sumatera Selatan, unit kerja berkomitmen melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diukur melalui sejumlah indikator kinerja utama pada tahun 2025 ini adalah tahun peralihan dari pedoman Rencana Strategis (Renstra) 2024-2026 ke Renstra 2025-2029 dimana terdapat perubahan yang cukup besar terutama pada Indikator Kinerja Utama (IKU), sesuai dengan konsultasi dengan Bappeda Prov. Sumsel bahwa indikator-indikator yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas agar dapat disederhanakan kembali dan memilah mana-mana yang menjadi indikator prioritas dan indikator tersebut dapat turun kepada Bidang-bidang yang mengampu-nya. Berikut perubahannya:

2.2 PERJANJIAN KINERJA 2025 (SETELAH PERUBAHAN)

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Persentase	58,71
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	Persentase	2
2	Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Orang	2.014
		Jumlah Wisatawan Nusantara	Orang	19.050.274
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rupiah	3.030.000.000

Pada bidang kepariwisataan, fokus diarahkan pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, sebagai wujud penguatan daya tarik serta promosi destinasi wisata daerah. Upaya ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata sekaligus meningkatkan kontribusi ekonomi dari kunjungan wisata.

Peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan difokuskan pada penguatan daya saing produk kreatif berbasis potensi dan kearifan lokal. Upaya dilakukan melalui peningkatan kualitas produksi, desain, kemasan, dan branding, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran.

Pemerintah daerah mendorong peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kewirausahaan, didukung oleh kemudahan akses pembiayaan dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Penguatan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan perguruan tinggi menjadi kunci dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Melalui langkah tersebut, ekonomi kreatif diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat identitas budaya Sumatera Selatan selain itu, penghitungan PDRB terhadap penyediaan akomodasi, restoran dapat menjadi pemasukan bagi provinsi Sumstera Selatan.

Pada aspek pelestarian budaya, unit kerja berkomitmen meningkatkan angka kumulatif jumlah Cagar Budaya yang terlindungi, termanfaatkan, dan

dikembangkan, serta angka kumulatif Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang mendapatkan perlindungan, pemanfaatan, dan pengembangan sesuai kaidah pelestarian. Selain itu, penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) dan penetapan Cagar Budaya juga menjadi indikator penting dalam memperkuat identitas dan warisan budaya daerah agar tetap lestari dan diakui secara resmi.

Di sisi lain, penguatan ekspresi seni dan layanan publik kebudayaan dilakukan melalui peningkatan jumlah pertunjukan seni sebagai ruang kreatif masyarakat, serta peningkatan jumlah kunjungan museum sebagai bentuk edukasi publik terhadap sejarah dan budaya Sumatera Selatan. Pada sektor destinasi wisata, komitmen pengembangan diwujudkan melalui penetapan desa wisata sebagai bagian dari strategi pemberdayaan masyarakat, diversifikasi atraksi wisata, dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Seluruh indikator tersebut menjadi dasar penilaian capaian kinerja unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang kebudayaan dan kepariwisataan. Pemenuhan target-target ini merupakan bentuk komitmen untuk mendukung pembangunan daerah, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memastikan keberlanjutan warisan budaya dan perkembangan sektor pariwisata di Sumatera Selatan.

BAB III

AKUNTABILITAS

A. EVALUASI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja pada rincian pengukuran yang berisi indikator kinerja, realisasi dan pencapaian target masing-masing sasaran yang di sediakan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja.

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan pada kelompok masukan (Input) keluaran (Output) dan hasil (Outcome). Sedangkan satuan pengukuran indikator ditetapkan dalam bentuk : Jumlah, Rupiah, Paket, Kegiatan, Kabupaten/Kota, Group, Pergelaran, Tarian, Orang, Bulan, Tahun, Jenis, Lokasi, Obyek, Buku dan lain sebagainya.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Indikator Kinerja untuk program yang dilaksanakan pada tahun 2025 dituangkan pada bentuk tabel seperti di bawah :

1. Perbandingan Capaian Sasaran Stategis Tahun ini

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2025	Target Akhir 2025	Tingkat Kemajuan	Hasil Analisis
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$	7
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	61,78 <i>(Data tahun 2024)</i>	58,71	105,2 % <i>(berdasarkan data capaian 2024)</i>	Capaian Indeks Pembangunan Kebudayaan untuk tahun 2025 belum dirilis secara resmi dalam laman Kementerian Kebudayaan RI jadi untuk nilai IPK Provinsi Sumsel pun tahun 2025 belum dapat disajikan. Tetapi berkaca dari tahun sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata optimis bahwa capaian untuk tahun 2025 bisa melebihi dari target dan capaian pada 2024 lalu.

		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,078	2	103,9%	Capaian Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum tahun 2025 ini provinsi Sumatera Selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,0 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,078 atau sekitar 103,9% ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dengan rasio 1,96. Ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi Sumatera Selatan akan terus meningkatkan sektor tersebut.
--	--	---	-------	---	--------	--

2	Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Wisatawan Mancanegara	4.219	2.014	209,4%	Capaian Jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target ini tidak terlepas dari memulihnya konektivitas transportasi internasional dan domestik di Provinsi Sumatera Selatan, Seiring pemulihan pascapandemi, akses penerbangan dan mobilitas antarwilayah makin lancar, terlebih lagi Bandara SMB II Palembang kembali aktif menjadi bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung <i>direct</i> ke Palembang, sehingga kunjungan ke Sumsel ikut terdorong. Disamping itu penguatan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif daerah yang terus digalakkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersama <i>stakeholder</i> terkait menjadi kunci bagaimana konsistensinya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara
---	--	------------------------------	-------	-------	--------	---

						tersebut.
--	--	--	--	--	--	-----------

		Jumlah Wisatawan Nusantara	23.925.100	19.050.274	125,6%	Capaian jumlah wisatawan nusantara tahun 2025 ini mengalami kenaikan yang pesat ini karena kenaikan jumlah wisatawan nusantara didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, membaiknya konektivitas transportasi antarwilayah dimana aksesibilitas menuju sumatera selatan khususnya Palembang dapat ditempuh melalui jalur tol, serta penyelenggaraan event pariwisata, budaya, dan olahraga di berbagai kabupaten/kota dan provinsi sumsel. Selain itu, pengembangan destinasi wisata, desa wisata, serta promosi pariwisata berbasis budaya dan ekonomi kreatif turut meningkatkan daya tarik Sumatera Selatan sebagai tujuan perjalanan domestik..
--	--	----------------------------	------------	------------	--------	--

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	3.030.000.000	0%	Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri, indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan direalisasikan pada tahun 2026.
---	--	---------------------------------	---	---------------	----	--

2. Perbandingan Capaian Sasaran Stategis Tahun ini dan dan tahun lalu

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025			Hasil Analisis Strategis
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	-	61,78	100%	58,71	61,78 (Data tahun 2024)	105,2 % (berdasarkan data capaian 2024)	Untuk perbandingan hasil realisasi/capaian dari Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) sendiri belum dapat dibandingkan karena disamping indikator ini baru, perilsan resmi dari Kementerian Kebudayaan RI juga biasanya adalah n-1 yaitu merilis data pada tahun ini dari tahun sebelumnya dan juga dirilis pada akhir tahun tersebut. Jadi tahun 2025 ini biasanya akan dirilis pada akhir tahun 2026 nanti, maka dari itu indikator ini belum dapat dibandingkan. Tetapi berkaca dari tahun sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata optimis bahwa capaian untuk tahun 2025 bisa melebihi dari target dan capaian pada 2024 lalu.

2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	-	2,01	100%	2,0	2,078	103,9%	Pada tahun 2025 ini provinsi sumatera selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,0 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,078 atau sekitar 103,9% ini meningkat dari tahun sebelumnya uaitu tahun 2024 dengan rasio 2,01 Ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi sumsel akan terus meningkatkan sektor tersebut.
---	--	---	---	------	------	-----	-------	--------	---

3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	1.186	2.004	168,9%	2.014	4.219	209,4	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya peningkatan lebih besar dua kali lipat dikarenakan memulihnya konektivitas transportasi internasional dan domestik di Provinsi Sumatera Selatan, Seiring pemulihan pascapandemi, akses penerbangan dan mobilitas antarwilayah makin lancar, terlebih lagi Bandara SMB II Palembang kembali aktif menjadi bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung <i>direct</i> ke Palembang.
---	--	------------------------------	-------	-------	--------	-------	-------	-------	--

4		Jumlah Wisatawan Nusantara	1.620.000	16,123,645	995%	19.050.274	23.925.100	125,98%	Capaian jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun ditargetkan sesuai dengan kondisi saat peralihan masa setelah Covid-19 dengan target 1.620.000 orang, karna karna antusias masyarakat sudah kembali normal dan didukung dengan adanya event-event besar yang diadakan di sumsel membuat capaian kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan yang sangat besar oleh karena itu pada tahun 2025 disbudpar menargetkan kunjungan wisatawan nusantara menjadi 19.050.274 orang dan kembali dengan realisasi yang sangat baik dengan kunjungan wisatawan nusantara mencapai 23.925.100 orang dengan persentase mencapai 125,98%, dengan ini disbudpar akan terus berupaya dengan maksimal agar jumlah kunjungan wisatawan nusantara dapat meningkat lagi.
---	--	----------------------------	-----------	------------	------	------------	------------	---------	---

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	-	-	3.030.000.000	0	0%	Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri belum bisa didapatkan perbandingan antara tahun lalu dan sekarang karena indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan direalisasikan pada tahun 2026.
---	--	---------------------------------	---	---	---	---------------	---	----	--

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

NO	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)			(13)	(14)	(15)			(18)	(19)	(20)		
1	Indeks Pembangunan Kebudayaan	n/a	n/a	n/a	n/a	58,71	50.89	53.09	57.51	61,78	-	100%	100%	100%	100%	-
2	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	n/a	n/a	n/a	n/a	2,0	1,80	1,77	1,91	2,01	2,078	100%	100%	100%	100%	103,9%
3	Jumlah Wisatawan Mancanegara	8,075	8,479	8,093	1.186	2.014	2,015	1,130	385	2.004	4.219	24,95%	13,96%	4,73%	168,97%	209,48%
4	Jumlah Wisatawan Nusantara	820,410	861,431	904,503	1.620.000	19.050.274	2,810,342	1,542,485	3,697,666	16,123,645	23.925.100	342,55%	179,06%	408,80%	995,28%	125,58%
5	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	n/a	n/a	n/a	n/a	-	559	559	907	559	-	86%	74,53%	129,57	95,22	-

- Indikator **Indeks Pembangunan Kebudayaan (OPK)** adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar prov. Sumsel untuk Renstra 2025-2029 ini menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2024 dengan capaian yang cukup signifikan dari tahun ketahun untuk tahun 2025 ini. Disbudpar Prov. Sumsel bertujuan untuk kembali menaikkan Indeks Pembangunan Kebudayaan Sumatera Selatan dengan cara melalui penguatan dokumentasi, inovasi pemanfaatan, serta kerja sama yang lebih kuat dengan komunitas budaya. Dengan terus mempertahankan konsistensi dari seluruh aspek program maupun kegiatan yang berhubungan kebudayaan kita berharap data yang dirilis resmi dari laman Kementerian Kebudayaan RI dapat terus meningkat.
- Indikator **Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum (OPK)** adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar prov. Sumsel untuk Renstra 2025-2029 Pada tahun 2025 ini provinsi sumatera selatan menargetkan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum adalah sebesar 2,0 dengan realisasi target tercapai dengan rasio 2,072 atau sekitar 103,08% ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dengan rasio 2,01 Ini menunjukkan peran sektor konsumsi jasa makanan minuman masih relatif kecil dibandingkan sektor-sektor utama seperti pertambangan, industri pengolahan, atau perdagangan, namun tetap merupakan bagian penting dari struktur ekonomi lokal dan provinsi sumsel akan terus meningkatkan sektor tersebut.
- Indikator **jumlah wisatawan mancanegara** menunjukkan capaian yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Rasio capaian yang meningkat tajam pada beberapa tahun namun menurun drastis pada tahun lainnya menggambarkan bahwa kinerja sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti akses internasional, situasi global, dan intensitas promosi ke luar negeri. Kondisi ini menandakan perlunya strategi pemasaran internasional yang lebih konsisten, keberlanjutan kerja sama dengan maskapai dan agen perjalanan, serta penguatan branding pariwisata di tingkat global, disatu sisi Bandara SMB II kembali menjadi status Bandara Internasional yang mana wisatawan mancanegara dapat langsung *direct* ke Palembang menjadi titik balik jumlah wisatawan mancanegara yang meningkat dari tahun sebelumnya secara signifikan.
- Untuk **jumlah wisatawan nusantara**, data memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada beberapa tahun, namun pola tersebut tidak

stabil. Fluktuasi tajam menunjukkan bahwa strategi promosi domestik dan penguatan atraksi wisata belum berjalan merata. Hal ini mengindikasikan kebutuhan akan kalender event yang lebih terstruktur, sinergi dengan pelaku industri pariwisata, serta pengembangan paket wisata yang menarik agar momentum peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dapat lebih terjaga dan berkelanjutan, tetapi dua tahun terakhir jumlah wisatawan nusantara meningkat secara signifikan ini tidak terlepas dari event-event besar yang diadakan di sumsel membuat capaian kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan.

- Pada indikator **Nilai Tambah Ekonomi Kreatif**, Untuk capaian nilai tambah ekonomi kreatif sendiri belum bisa didapatkan perbandingan antara tahun lalu dan sekarang karena indikator ini adalah indikator baru yang dimasukkan kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar sesuai dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, maka dari itu Disbudpar yang diwakili oleh bidang destinasi belum memiliki data capaian nilai tambah ekonomi kreatif dan akan direalisasikan pada tahun 2026.

Setelah didapatkan realisasi dan capaian kinerja tahun ini sampai dengan Triwulan I dan dibandingkan dengan realisasi tahun lalu dan tahun sebelumnya maka dapat di analisis sebagai tabel berikut :

1. Analisis keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	58,71	-	-	Keberhasilan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) belum dapat dinilai secara kuantitatif karena keterbatasan ketersediaan data dan belum dirilisnya data 2025 dari Kementerian Kebudayaan RI. Namun demikian, penetapan IPK sebagai indikator kinerja mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan kebudayaan. Selain itu, kesiapan perencanaan dan	Solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan pemantauan dan evaluasi secara kualitatif terhadap program dan kegiatan kebudayaan yang selaras dengan dimensi IPK, serta menyiapkan dan memperkuat basis data pendukung secara berkelanjutan. Selain itu, koordinasi dengan Kementerian Kebudayaan

						penguatan pengelolaan data pendukung IPK menjadi landasan awal yang penting bagi evaluasi kinerja pada periode berikutnya.	Republik Indonesia perlu ditingkatkan guna memastikan kesiapan daerah dalam memanfaatkan data IPK resmi sebagai bahan evaluasi kinerja pada periode berikutnya.
2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,0	2,078	103,9%	Keberhasilan pencapaian Rasio PDRB sektor Penyediaan Akomodasi serta Makan dan Minum pada tahun 2025 tercermin dari realisasi yang melampaui target, yaitu sebesar 103,9 persen. Peningkatan rasio dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi pada sektor ini serta efektivitas kebijakan dan program yang mendorong konsumsi jasa akomodasi dan	Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing usaha akomodasi serta makan dan minum melalui pembinaan pelaku usaha, peningkatan standar layanan, dan promosi pariwisata daerah. Selain itu, penguatan kemitraan dengan UMKM serta pengembangan event dan destinasi wisata perlu terus ditingkatkan guna memperluas permintaan

						makanan minuman. Meskipun kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan sektor unggulan lainnya, capaian ini menegaskan peran sektor tersebut sebagai penopang ekonomi lokal dan sebagai bagian dari upaya diversifikasi struktur ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.	dan meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap PDRB Provinsi Sumatera Selatan.
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	4.219	209,4	Keberhasilan peningkatan jumlah Wisatawan Mancanegara yang melampaui target menunjukkan efektivitas pemulihan sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan membaiknya kepercayaan wisatawan serta optimalnya pemanfaatan konektivitas	Solusi yang perlu dilakukan adalah menjaga keberlanjutan konektivitas penerbangan internasional dan domestik serta memperkuat promosi pariwisata ke pasar mancanegara. Selain itu, peningkatan kualitas destinasi, amenities, dan pelayanan pariwisata perlu terus didorong agar

						transportasi, khususnya dengan kembali beroperasinya Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang sebagai bandara internasional. Kondisi ini menandakan bahwa kebijakan pemulihan pariwisata dan peningkatan aksesibilitas telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap daya tarik pariwisata daerah.	pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dapat dipertahankan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal bagi Provinsi Sumatera Selatan.
4		Jumlah Wisatawan Nusantara	19.050.274	23.925.100	125,98%	Keberhasilan peningkatan kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2025 ditandai dengan capaian yang melebihi target, yaitu 23.925.100 orang atau 125,98% dari target. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi promosi pariwisata, pemanfaatan event-event besar,	Meningkatkan promosi pariwisata domestik, menyelenggarakan event berskala nasional, memperbaiki kualitas dan fasilitas destinasi wisata, memperkuat kerja sama dengan pelaku usaha dan transportasi, serta melakukan pemantauan

						serta pemulihan antusiasme masyarakat pascapandemi. Capaian ini juga mencerminkan kemampuan Disbudpar Sumatera Selatan dalam mengelola destinasi, meningkatkan aksesibilitas, dan menciptakan pengalaman wisata yang menarik, sehingga sektor pariwisata domestik memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.	dan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi pengembangan pariwisata.
5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	0	0%	Meskipun data capaian nilai tambah ekonomi kreatif belum tersedia, keberhasilan awal dapat dilihat dari penetapan indikator ini sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam	Melakukan penyusunan sistem pengumpulan data secara rutin, penyelarasan program dengan arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI, peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui pelatihan dan pendanaan, penguatan

						mendukung pengembangan ekonomi kreatif sesuai arahan Kementerian Ekonomi Kreatif RI. Selain itu, kesiapan Bidang Destinasi dalam menyiapkan mekanisme pengumpulan data dan perencanaan program ekonomi kreatif menjadi modal penting bagi evaluasi kinerja pada periode berikutnya. Dengan demikian, meskipun capaian numerik belum ada, langkah-langkah awal ini menunjukkan fondasi yang kuat untuk pengembangan sektor ekonomi kreatif di Provinsi Sumatera Selatan.	koordinasi lintas sektor, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.
--	--	--	--	--	--	--	--

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	61,78% (data capaian 2024)	Program Pengembangan Kebudayaan / Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat yang sebagai Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	-	Menunjang
2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	103,9%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata/ Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terselenggaranya Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Dan	103,9%	Menunjang

				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	209,4%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	209,4%	Menunjang

4		Jumlah Wisatawan Nusantara	125,58%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	125,58%	Menunjang
5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	0%	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif /	Terlaksananya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	-	Menunjang

				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan			
--	--	--	--	---	--	--	--

3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya – Per Poin (Paragraf)

3.1. Indeks Pembangunan Kebudayaan – Efisiensi Sumber Daya

Program Pengelolaan Kebudayaan lintas daerah di Provinsi ini menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pemanfaatan anggaran, tenaga ahli, fasilitas, dan waktu secara optimal. Dengan koordinasi antar kabupaten/kota, kegiatan kebudayaan dapat dilaksanakan secara terpadu, mengurangi duplikasi sumber daya, serta meningkatkan capaian indikator Indeks Pembangunan Kebudayaan secara efektif dan berkelanjutan.

3.2. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum – Efisiensi Sumber Daya

Pengelolaan daya tarik wisata provinsi yang terintegrasi dengan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya. Anggaran, SDM, fasilitas, dan waktu dimanfaatkan secara optimal melalui program terpadu, sehingga Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan, dan Minum meningkat secara efektif sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara – Efisiensi Sumber Daya

Indikator Jumlah Wisatawan Mancanegara dalam pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri yang terfokus pada destinasi dan kawasan strategis terbukti efisien, dengan capaian kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 209,4% dari target. Anggaran, SDM, sarana, dan waktu digunakan secara optimal melalui strategi promosi terpadu, sehingga meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah dengan hasil maksimal dan biaya yang efisien.

3.4. Jumlah Wisatawan Nusantara – Efisiensi Sumber Daya

Capaian kunjungan wisatawan nusantara sebesar 125,58% dari target menunjukkan efektivitas program pemasaran pariwisata di Provinsi. Pemanfaatan anggaran, tenaga ahli, fasilitas, dan waktu dilakukan secara terpadu dan efisien, sehingga promosi destinasi dan kawasan strategis mampu mendorong pertumbuhan kunjungan domestik sekaligus memberikan dampak positif terhadap ekonomi daerah.

3.5. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif – Efisiensi Sumber Daya

Meskipun realisasi nilai tambah ekonomi kreatif belum tersedia karena indikator baru, program pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dan peningkatan kapasitas SDM pariwisata serta ekonomi kreatif menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya. Anggaran, SDM, sarana, dan waktu dimanfaatkan secara optimal melalui kegiatan terpadu, sehingga program ini membangun fondasi yang kuat untuk pengukuran capaian indikator pada periode berikutnya dan mendukung efektivitas pengembangan ekonomi kreatif di provinsi.

4. Analisis perbandingan dengan target jangka menengah

4.1 Indeks Pembangunan Kebudayaan

Capaian Indeks Pembangunan Kebudayaan untuk tahun 2025 belum dirilis secara resmi dalam laman Kementerian Kebudayaan RI jadi untuk nilai IPK Provinsi Sumsel pun tahun 2025 belum dapat disajikan. dibandingkan dengan target RPJMD 2025–2029 sebesar 61,10%, menunjukkan progres sebesar 101,1% terhadap target akhir periode jika kita ambil dari data terbaru yang rilis yaitu tahun 2024. Ini sudah sangat baik karena data tahun lalu pun telah mencapai target akhir periode 5 tahunan dari Renstra maupun RPJMD dengan berkaca dari tahun sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata optimis bahwa capaian untuk tahun 2025 bisa melebihi dari target dan capaian sebelumnya.

Untuk target tahunan sebesar 58,71 , capaian telah mencapai 105,2%, sehingga secara umum kinerja berada dalam jalur yang direncanakan (on track) dan melampaui target.

Namun demikian, untuk mencapai target akhir RPJMD diperlukan peningkatan terus pada sisa periode perencanaan.

Indikator	Target Akhir RPJMD	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target RPJMD	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Indeks Pembangunan Kebudayaan	61,10	58,71	61,78 (2024)	101,1%	105,2	On Track

4.2 Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum

Capaian Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum untuk tahun 2025 sebesar 2,078 dengan target tahunan 2,0 ini meningkat sebesar 103,9% jika dibandingkan dengan target RPJMD 2025–2029 sebesar 2,50 menunjukkan progres sebesar 83,12% terhadap target akhir periode jika kita ambil dari data terbaru yang rilis yaitu tahun 2025. Data capaian rasio ini sudah baik dan *on track* agar pada akhir periode nanti capaian rasio dapat sampai menjadi 100% bahkan dapat melampauinya.

Untuk target tahunan sebesar 2,0 rasio, capaian telah mencapai 103,9%, sehingga secara umum kinerja berada dalam jalur yang direncanakan (*on track*).
Namun demikian, untuk mencapai target akhir RPJMD diperlukan peningkatan terus pada sisa periode perencanaan.

Indikator	Target Ahir RPJMD	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target RPJMD	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,50	2,0	2,078	83,12%	103,9%	<i>On Track</i>

4.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara

Capaian Indikator Jumlah Wisatawan untuk tahun 2025 sebesar 4.219 orang, dengan target tahunan 2.014 orang. Meningkat sebesar 209,4%, jika dibandingkan dengan target RPJMD 2025–2029 sebesar 2.684 orang ini menunjukkan progres sebesar 157,19% terhadap target akhir periode jika kita ambil dari data terbaru yang rilis yaitu tahun 2025. Data capaian kunjungan ini sudah sangat baik dan *on track* bahkan dapat melebihi target akhir periode RPJMD.

Untuk target tahunan sebesar 2.014 orang, capaian telah mencapai 209,4%, sehingga secara umum kinerja berada dalam jalur yang direncanakan (*on track*).
Namun demikian, untuk terus dapat meningkatkan capaian pada akhir RPJMD diperlukan peningkatan terus pada sisa periode perencanaan.

Indikator	Target Akhir RPJMD	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target RPJMD	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.684	2.014	4.219	157,19%	209,4%	On Track

4.4 Jumlah Wisatawan Nusantara

Capaian Indikator Jumlah Wisatawan Nusantara untuk tahun 2025 sebesar 23.925.100 orang, dengan target tahunan 19.050.274 orang. Meningkat sebesar 125,98%, jika dibandingkan dengan target RPJMD 2025–2029 sebesar 24.313.513 orang ini menunjukkan progres sebesar 98,40% terhadap target akhir periode jika kita ambil dari data terbaru yang rilis yaitu tahun 2025. Data capaian kunjungan ini sudah sangat baik dan *on track* bahkan sudah hampir mencapai target akhir periode RPJMD.

Untuk target tahunan sebesar 19.050.274 orang, capaian telah mencapai 125,98%, sehingga secara umum kinerja berada dalam jalur yang direncanakan (*on track*).

Namun demikian, untuk terus dapat meningkatkan capaian pada akhir RPJMD diperlukan peningkatan terus pada sisa periode perencanaan.

Indikator	Target Akhir RPJMD	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target RPJMD	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Jumlah Wisatawan Nusantara	24.313.513	19.050.274	23.925.100	98,40%	125,98%	On Track

4.5 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif

Capaian Nilai Tambah Ekonomi Kreatif untuk tahun 2025 ini belum bisa didapatkan karena ini ada indikator baru dan perhitungan nya pun belum bisa dilaksanakan, dengan target tahunan Rp. 3.030.000.000,-. Disbudpar akan melakukan perhitungan pada tahun 2026. dengan target RPJMD 2025–2029 sebesar Rp. 3.184.560.452,- ini diharapkan dapat berprogres dengan baik agar dapat mencapai target terhadap target akhir periode.

Indikator	Target Akhir RPJMD	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target RPJMD	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rp. 3.184.560.452	Rp. 3.030.000.000	-	-	-	Progres

5. Analisis perbandingan dengan Standar Nasional

5.1 Indeks Pembangunan Kebudayaan

Capaian Indeks Pembangunan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebesar 61,78 poin menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai tersebut telah mendekati target nasional dalam RPJPN dan Renstra Kemenkebud RI sebesar 68,15. Secara vertikal, indikator IPK telah selaras dengan arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJPN 2025–2045 dan Renstra Kementerian Kebudayaan Tahun 2025–2029. Dengan demikian, kinerja pembangunan kebudayaan daerah telah mendukung pencapaian sasaran pembangunan kebudayaan nasional.

Indikator	Target Nasional	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target Nasional	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	68,15 (RPJPN & Renstra Kemenkebud RI)	58,71	61,78	90,65%	105,2%	On track

5.2 Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum

Capaian Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum untuk tahun 2025 sebesar 2,078 dengan target tahunan 2,0 ini meningkat sebesar 103,9% Capaian tersebut menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah terus meningkat.

Meskipun indikator ini tidak memiliki standar nasional berupa angka baku. Hal ini menunjukkan sektor pariwisata daerah memiliki daya ungkit ekonomi yang kuat dan sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam RPJMN dan RPJPN yang menempatkan pariwisata sebagai sektor prioritas pembangunan.

5.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.219 orang. Sasaran kunjungan wisman secara nasional ditetapkan dalam rentang 14,6 – 16 juta orang oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk tahun 2025 sebagai bagian dari upaya pemulihan sektor pariwisata setelah pandemi COVID-19. Walaupun Kementerian Pariwisata dan Kementerian Ekonomi Kreatif telah berpisah tetapi transisi organisasi ini ditargetkan selesai pada **akhir 2024 / awal 2025**, sehingga sejak periode kabinet baru nominatif keduanya baru bisa berjalan sebagai kementerian terpisah. Karena target nasional tersebut berskala agregat nasional, capaian daerah tidak diukur terhadap angka baku per provinsi, sehingga perbandingan dilakukan secara komparatif. Capaian Sumatera Selatan mencerminkan masih terbatasnya kontribusi wilayah terhadap kunjungan asing nasional yang mayoritas terkonsentrasi di destinasi utama seperti Bali dan Jawa, namun tetap menunjukkan peluang pengembangan pariwisata mancanegara yang dapat ditingkatkan melalui peningkatan konektivitas dan promosi internasional.

Indikator	Target Nasional	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target Nasional	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Jumlah Wisatawan Mancanegara	14,6 – 16 juta (Kemenparekraf RI)	2.014	4.219	0,02%	209,4%	On track

5.4 Jumlah Wisatawan Nusantara

Berdasarkan target kinerja sektor pariwisata tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) secara nasional ditargetkan mencapai 1,08 miliar perjalanan. Target tersebut merupakan bagian dari upaya penguatan sektor pariwisata domestik sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Sementara itu, jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 23.925.100 perjalanan. Dengan demikian, Provinsi Sumatera Selatan menyumbang sekitar 2,21 persen dari total target pergerakan wisatawan nusantara secara nasional pada tahun 2025.

Capaian ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja sektor pariwisata nasional, serta berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Indikator	Target Nasional	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target Nasional	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Jumlah Wisatawan Nusantara	1,08 miliar (Kemenparekraf RI)	19.050.274	23.925.100	2,21 %	125,8%	<i>On track</i>

5.5 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif

Nilai tambah ekraf absolut nasional terakhir yang tercatat adalah sekitar Rp 1.502,77 triliun (2024) sebagai tolok ukur untuk mengukur pertumbuhan pada 2025 karena data final belum rilis dari BPS RI. ealisasi capaian pada 2025 menunjukkan kinerja positif di banyak indikator, nilai ekspor yang mendekati atau mencapai target, investasi yang melampaui target, dan penyediaan lapangan kerja melebihi target. Sementara itu, di Provinsi Sumatera Selatan, indikator nilai tambah ekonomi kreatif masih termasuk indikator baru dan hingga akhir 2025 belum tersedia realisasi data. Data primer dan sekunder yang masih dalam proses pengumpulan dan validasi. Meskipun Sumatera Selatan belum memiliki data realisasi nilai tambah ekonomi kreatif, pengembangan indikator baru ini menandai fase awal pemantauan kinerja sektor ekraf provinsi. Dengan telah menetapkan target sebesar Rp. 3.030.000.000,- Upaya penguatan pencatatan dan validasi data diharapkan akan menghasilkan realisasi yang valid pada periode berikutnya, sehingga bisa dibandingkan dengan target nasional secara akurat.

Indikator	Target Nasional	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase terhadap Target Nasional	Persentase terhadap Target Tahunan	Status
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rp1.586 triliun (BPS RI)	Rp. 3.030.000.000,-	-	-	-	<i>Progress</i>

1. Analisis keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	-	Program Pengembangan Kebudayaan / Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat yang sebagai Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	-	Menunjang

2		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	103,9%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata/ Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terselenggaranya Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Provinsi Dan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	103,9%	Menunjang
3		Jumlah Wisatawan Mancanegara	209,4%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik,	209,4%	Menunjang

				dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		
4		Jumlah Wisatawan Nusantara	125,58%	Program Pemasaran Pariwisata / Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Terselenggaranya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	125,58%	Menunjang

5		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	-	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual / Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Terlaksananya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	-	Menunjang
---	--	---------------------------------	---	---	---	---	-----------

2. Tabel Capain Program dan Kegiatan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Target	Pagu	Realisasi (Keuangan)	Realisasi Fisik (%)	Sisa Pagu
1		DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata melalui : 1. Perwilayahan 2. Atraksi 3. Aksesibilitas 4. Amenitas 5. Masyarakat Investasi Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Melalui : 1.Struktur Industri 2.Daya Saing 3.Kemiteraan 4.Kredibilitas 5.Tanggung Jawab Lingkungan	URUSAN PEMERINTAHAN WA JIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN						
				I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang baik (100%)	Rp 28.226.540.438	Rp 23.963.391.961	100%	
				A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Rp 71.000.000	Rp 69.293.750	100%	Rp 1.706.250

						1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	100%	Rp -
						2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Monev Kinerja dalam Satu Tahun Anggaran	Rp 65.000.000	Rp 63.293.750	100%	Rp 1.706.250
						B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Rp 23.514.515.463	Rp 19.531.490.023	100%	Rp3.983.025.440
						1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya Gaji dan Tunjangan untuk 93 ASN Disbudpar	Rp 18.455.216.540	Rp 15.854.774.391	100%	Rp2.600.442.149
						2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya dokumen hasil penyediaan administrasi tugas ASN	Rp 5.044.298.923	Rp 3.661.822.132	100%	Rp1.382.476.791
						3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya laporan keuangan sebanyak enam laporan	Rp 15.000.000	Rp 14.893.500	100%	Rp 106.500
						C.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Rp 14.000.000	Rp 12.220.000	100%	Rp 1.780.000

						1.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsinya	Rp 14.000.000	Rp 12.220.000	100%	Rp 1.780.000
					D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah			Rp 1.548.361.882	Rp 1.538.953.533	100%	Rp 9.408.349
						1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp 200.000.000	Rp 199.998.312	100%	Rp 1.688
						2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya bahan logistik kantor	Rp 200.000.000	Rp 199.999.947	100%	Rp 53
						3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya paket barang cetakan dan penggandaan	Rp 150.000.000	Rp 149.998.996	100%	Rp 1.004
						4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp 75.000.000	Rp 73.431.990	100%	Rp 1.568.010

						5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah dan terlaksananya ratek OPD	Rp 923.361.882	Rp 915.524.288	100%	Rp 7.837.594
					E.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 300.000.000	Rp 299.993.240	100%	Rp 6.760
						1.	Pengadaan Aset Tetap Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya unit aset tetap lainnya	Rp 300.000.000	Rp 299.993.240	100%	Rp 6.760
					F.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Rp 1.568.000.000	Rp 1.447.007.316	100%	Rp 120.992.684
						1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pengiriman surat dinas dan perlenngkapan surat menyurat kantor	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000	100%	Rp -
						2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pembayaran tagihan telepon, air PDAM, Listrik PLN, dan Internet Selama 12 Bulan	Rp 1.250.000.000	Rp 1.188.017.317	100%	Rp 61.982.683

						3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya cetakan publikasi berupa banner, spanduk, baliho, dan backdrop serta publikasi media cetak dan media online dan tersedianya makanan dan miunan rapat	Rp 300.000.000	Rp 240.989.999	100%	Rp 59.010.001
					G.		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Rp 1.210.663.093	Rp 1.064.434.099		Rp146.228.994
						1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas roda empat sebanyak 18 unit, roda dua sebanyak 3 unit dan terlaksananya asuransi kendaraan dinas roda empat sebanyak 18 unit, roda dua sebanyak 3 unit	Rp 600.163.093	Rp 475.233.219	100%	Rp 124.929.874

						2.	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pekerjaan pemeliharaan rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor berupa AC,laptop, komputer, printer, mesin rumput, fingerprint, sound system, mic dan televisi tersedianya menu tiket penjualan pariwisata	Rp 260.500.000	Rp 260.500.000	100%	Rp -
						3.	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya aplikasi informasi kebudayaan, tersedianya website profil instansi dan data kepariwisataan	Rp 50.000.000	Rp 49.500.000	100%	Rp 500.000
						4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terpeliharanya gedung kantor dan bangunan lainnya	Rp 300.000.000	Rp 279.200.880	100%	Rp 20.799.120
				II.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				Rp 3.555.000.000	Rp 3.370.908.140	100%	Rp 184.091.860
					A.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi			Rp 2.884.000.000	Rp 2.705.561.631	100%	Rp 178.438.369

						1.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlindunginya, terkembangkannya dan termanfaatkannya jumlah objek pemajuan kebudayaan	Rp 2.884.000.000	Rp 2.705.561.631	100%	Rp 178.438.369
					B.	<i>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi</i>			<i>Rp 671.000.000</i>	<i>Rp 665.346.509</i>	<i>100%</i>	<i>Rp 5.653.491</i>
						1.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlindungi, terkembangkan dan termanfaatkannya jumlah objek pemajuan tradisi budaya	Rp 671.000.000	Rp 665.346.509	100%	Rp 5.653.491
				III.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				Rp 146.000.000	Rp 145.309.750	100%	Rp 690.250
					A.	<i>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota</i>			<i>Rp 146.000.000</i>	<i>Rp 145.309.750</i>	<i>100%</i>	<i>Rp 690.250</i>
						1	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga kesenian tradisional	Rp 146.000.000	Rp 145.309.750	100%	Rp 690.250

				III.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
					A.	Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi		Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
					1	Fasilitasi Peningkatan Penulisan Sejarah Lokal (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terdokumentasinya profil kebudayaan sumsel	Rp 62.000.000	Rp 60.962.753	100%	Rp 1.037.247
				V.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			Rp 203.000.000	Rp 197.559.998	100%	Rp 5.440.002
					A.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi		Rp 203.000.000	Rp 197.559.998	100%	Rp 5.440.002
					1.	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya pendaftaran objek diduga cagar budaya	Rp 53.000.000	Rp 49.967.924	100%	Rp 3.032.076
					2.	Penetapan Cagar Budaya (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya penetapan objek cagar budaya	Rp 150.000.000	Rp 147.592.074	100%	Rp 2.407.926
				VI.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN			Rp 3.966.599.900	Rp 2.991.272.284	50%	Rp 975.327.616
					A.	Pengelolaan Museum Provinsi		Rp 3.966.599.900	Rp 2.991.272.284	50%	Rp 975.327.616

						1.	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terawatnya koleksi museum sriwijaya, terpublikasinya koleksi museum sriwijaya, terlaksananya museum masuk sekolah, dan terlaksananya konservasi dan restorasi koleksi museum subkoss.	Rp 3.782.599.900	Rp 2.991.272.284	100%	Rp 791.327.616
						2.	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Musuem (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terawatnya koleksi museum sriwijaya, terpublikasinya koleksi museum sriwijaya, terlaksananya museum masuk sekolah, dan terlaksananya konservasi dan restorasi koleksi museum subkoss.	Rp 184.000.000	Rp -	0%	Rp 184.000.000
				URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN								
				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA								
				I.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				Rp 611.800.000	Rp 608.845.164	100%	Rp 2.954.836

					A.	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Rp 482.000.000	Rp 481.829.389	100%	Rp 170.611
					1.	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya anugerah pesona desa wisata	Rp 300.000.000	Rp 299.945.000	100%	Rp 55.000
					2.	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Rp 40.000.000	Rp 39.924.482	100%	Rp 75.518
					3.	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Bimtek Sapta Pesona dan Sadar Wisata dan Pemilihan Putera Puteri Sriwijaya 2025	Rp 142.000.000	Rp 141.959.907	100%	Rp 40.093
					D.	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Rp 129.800.000	Rp 127.015.775	100%	Rp 2.784.225
					1.	Pengelolaan Investasi Pariwisata ((Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya temu bisnis sektor pariwisata	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	100%	Rp -
					2.	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya bimtek perizinan berusaha	Rp 105.800.000	Rp 103.015.775	100%	Rp 2.784.225

				II.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA			Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	100%	Rp 143.693.719	
					A.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	100%	Rp 143.693.719	
						1.	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Pembuatan Video Pariwisata, Penyediaan Bahan-bahan Promosi dan Promosi Pariwisata Melalui Media Online	Rp 640.930.367	Rp 592.922.450	100%	Rp 48.007.917
						2.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 43.250.000	Rp 36.834.250	100%	Rp 6.415.750

					3.	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Tersedianya video promosi destinasi pariwisata Sumsel, Tersedianya bahan-bahan promosi berupa booklet, laflet, souvenir, dan bahan cetak lainnya, tersedianya promosi pariwisata Sumatera Selatan melalui Media online berupa media sosial (instagram,facebook, twiter, youtube, website) dimana dalam pengoperasiannya menjadi tanggung jawab tim digital marketing Disbudpar	Rp 3.031.400.000	Rp 2.942.129.948	100%	Rp 89.270.052
				III.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL			Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp-
					A.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp -

						1.	Koordinasi dan sikronisasi peningkatan usaha kreatif terutama bagi usaha pemula (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Peserta Pelatihan Start Up Usaha Ekonomi Kreatif	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	100%	Rp -
				IV.		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF			Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
					A.	Pelaksanaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat lanjutan			Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
						1.	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata)	Jumlah Peserta Pelatihan	Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	100%	Rp 339.819
JUMLAH									Rp 40.612.220.705	Rp 35.035.496.879	97,29%	Rp5.576.723.826

3. Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	Terwujudnya Berkebudayaan Maju dan Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Indeks Pembangunan Kebudayaan	58,71	-	-	Rp 3.555.000.000	Rp 3.370.908.140	94,82%	-
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan Minum	2,0	2,078	103,9%	Rp 611.800.000	Rp 608.845.164	99,51%	
		Jumlah Wisatawan Mancanegara	2.014	4.219	209,4	Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	96,13%	-
		Jumlah Wisatawan Nusantara	1.620.000	16.123.645	125,58%	Rp 3.715.580.367	Rp 3.571.886.648	96,13%	-
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	3.030.000.000	0	0%	Rp 118.700.000	Rp 118.360.181	99,71%	-

4. Tabel pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan s.d. Bulan ini		Indikator Kinerja Program / Kegiatan (Output/Output)					
			Target	Realisasi		Narasi	Realisasi Fisik s.d. Bulan			
				Realisasi	Realisasi (Rp)		Target Kinerja	Target Fisik	Realisasi Kinerja	Realisasi Fisik
2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		28.226.540.438	100,00%	84,90%	23.963.391.961	Tercapainya Penunjang urusan Pemerintah Daerah Provinsi	16 Dokumen, 46 Laporan, 112 Orang, 24 Unit, 36 Paket, 12 Bulan	100,00%		100,00%
i	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	71.000.000	100,00%	97,60%	69.293.750	Tercapainya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Dokumen, 3 Laporan	100,00%		100,00%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6.000.000	100,00%	100,00%	6.000.000	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	100,00%		100,00%
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	65.000.000	100,00%	97,38%	63.293.750	Terlaksananya Monev Kinerja dalam 1 tahun anggaran	3 Laporan	100,00%		100,00%
ii	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.514.515.463	100,00%	83,06%	19.531.490.023	Tercapainya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 orang/ bulan, 3 Dokumen, 1 Laporan	100,00%		100,00%
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.455.216.540	100,00%	85,91%	15.854.774.391	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100 orang/ bulan	100,00%		100,00%

4	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	5.044.298.923	100,00%	72,59%	3.661.822.132	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	3 Dokumen	100,00%		100,00%
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	15.000.000	100,00%	99,29%	14.893.500	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	100,00%		100,00%
iii	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	14.000.000	100,00%	87,29%	12.220.000	Tercapainya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12 Orang	100,00%		100,00%
6	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	14.000.000	100,00%	87,29%	12.220.000	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	12 Orang	100,00%		100,00%
iv	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.548.361.882	100,00%	99,39%	1.538.953.533	Tercapainya Administrasi Umum Perangkat Daerah	36 Paket, 10 Dokumen, 4 Laporan	100,00%		100,00%
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	200.000.000	100,00%	100,00%	199.998.312	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket	100,00%		100,00%
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	200.000.000	100,00%	100,00%	199.999.947	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	100,00%		100,00%
9	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	150.000.000	100,00%	100,00%	149.998.996	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	100,00%		100,00%
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	75.000.000	100,00%	97,91%	73.431.990	Jumlah Bahan Bacaan dan Perundang-undangan yang disediakan	10 Dokumen	100,00%		100,00%
11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	923.361.882	100,00%	99,15%	915.524.288	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan	100,00%		100,00%
v	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	300.000.000	100,00%	100,00%	299.993.240	Tercapainya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3 Unit	100,00%		100,00%

12	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	300.000.000	100,00%	100,00%	299.993.240	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	3 Unit	100,00%		100,00%
vi	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.568.000.000	100,00%	92,28%	1.447.007.316	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38 Laporan	100,00%		100,00%
13	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	18.000.000	100,00%	100,00%	18.000.000	Tersedianya perlengkapan surat menyurat kantor	2 Laporan	100,00%		100,00%
14	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.250.000.000	100,00%	95,04%	1.188.017.317	Tersedianya pembayaran listrik, air, telp dan Internet	24 Laporan	100,00%		100,00%
15	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	300.000.000	100,00%	80,33%	240.989.999	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	100,00%		100,00%
vii	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.210.663.093	100,00%	87,92%	1.064.434.099	Tercapainya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	21 Unit, 12 Bulan	100,00%		100,00%
16	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	600.163.093	100,00%	79,18%	475.233.219	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	18 Unit	100,00%		100,00%
17	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	260.500.000	100,00%	100,00%	260.500.000	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	12 Bulan	100,00%		100,00%
18	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	50.000.000	100,00%	99,00%	49.500.000	Terpeliharanya Website kantor dan Web Giwang Sumsel	1 Unit	100,00%		100,00%

19	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	300.000.000	100,00%	93,07%	279.200.880	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	100,00%		100,00%
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		3.555.000.000	100,00%	94,82%	3.370.908.140	Angka Kumulatif Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang dilestarikan, Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang ditetapkan	20 Objek	100,00%		100,00%
i	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2.884.000.000	100,00%	93,81%	2.705.561.631	Terselenggaranya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	10 Objek	100,00%		100,00%
20	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.884.000.000	100,00%	93,81%	2.705.561.631	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilindungi, Dikembangkan dan Dimanfaatkan	10 Objek	100,00%		100,00%
ii	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	671.000.000	100,00%	99,16%	665.346.509	Tercapainya Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	10 Objek	100,00%		100,00%

21	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	671.000.000	100,00%	99,16%	665.346.509	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	10 Objek	100,00%		100,00%
PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional		146.000.000	100,00%	99,53%	145.309.750	Terlaksana Pergelaran Seni	12 Lembaga	100,00%		100,00%
i	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	146.000.000	100,00%	99,53%	145.309.750	Terlaksananya Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	12 Lembaga	100,00%		100,00%
22	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	146.000.000	100,00%	99,53%	145.309.750	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	12 Lembaga	100,00%		100,00%
PROGRAM PEMBINAAN Sejarah		62.000.000	100,00%	98,33%	60.962.753	Terselenggaranya Pembinaan Sejarah	1 Dokumen	100,00%		100,00%
i	Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	62.000.000	100,00%	98,33%	60.962.753	Terselenggaranya Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	1 Dokumen	100,00%		100,00%
23	Fasilitasi Peningkatan Penulisan Sejarah Lokal	62.000.000	100,00%	98,33%	60.962.753	Terdokumentasinya Profil Kebudayaan Sumsel	1 Dokumen	100,00%		100,00%

PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		203.000.000	100,00%	97,32%	197.559.998	Angka Kumulatif Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan, Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	55 Objek	100,00%		100,00%
i	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	203.000.000	100,00%	97,32%	197.559.998	Tercapainya Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	55 Objek	100,00%		100,00%
24	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	53.000.000	100,00%	94,28%	49.967.924	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	50 Objek	100,00%		100,00%
25	Penetapan Cagar Budaya	150.000.000	100,00%	98,39%	147.592.074	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	5 Objek	100,00%		100,00%
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN		3.966.599.900	100,00%	75,41%	2.991.272.284	Jumlah Kunjungan Museum	509 Unit	100,00%		100,00%
i	Pengelolaan Museum Provinsi	3.966.599.900	100,00%	75,41%	2.991.272.284	Terpeliharanya Museum Provinsi	509 Unit	100,00%		100,00%

26	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	3.782.599.900	100,00%	79,08%	2.991.272.284	Konservasi dan restorasi koleksi Museum Subkoss, terawatnya koleksi Museum Sriwijaya, Terpublikasinya koleksi Museum Sriwijaya, Museum Masuk Sekolah	500 Unit	100,00%		100,00%
27	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	184.000.000	100,00%	0,00%	0	Terpeliharanya Museum Negeri Sumatera Selatan dan Museum Subkoss	9 Unit	0%		100,00%
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		611.800.000	100,00%	99,52%	608.845.164	Terselenggaranya Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	9 Lokasi, 6 Dokumen, 2 Laporan, 100 Orang	100,00%		100,00%
i	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	482.000.000	100,00%	99,96%	481.829.389	Terlaksananya Daya Tarik Wisata Provinsi	9 Lokasi, 2 Dokumen, 100 Orang	100,00%		100,00%
28	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	300.000.000	100,00%	99,98%	299.945.000	Terlaksananya Anugerah Pesona Desa Wisata	9 Lokasi	100,00%		100,00%
29	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	40.000.000	100,00%	99,81%	39.924.482	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	2 Dokumen	100,00%		100,00%

30	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	142.000.000	100,00%	99,97%	141.959.907	Terlaksananya Bimtek Sapta Pesona dan Sadar Wisata dan Pemilihan Putera Puteri Sriwijaya 2025	100 orang	100,00%		100,00%
ii	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	129.800.000	100,00%	97,85%	127.015.775	Terlaksananya Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Laporan, 4 Dokumen	100,00%		100,00%
31	Pengelolaan Investasi Pariwisata	24.000.000	100,00%	100,00%	24.000.000	Terlaksananya Temu Bisnis Sektor Pariwisata	2 Laporan	100,00%		100,00%
32	Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata di Tingkat Provinsi	105.800.000	100,00%	97,37%	103.015.775	Terlaksananya Bimtek Perizinan Berusaha	4 Dokumen	100,00%		100,00%
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		3.715.580.367	100,00%	96,13%	3.571.886.648	Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Wisatawan Nusantara	11 Dokumen, 13 Laporan	100,00%		100,00%
i	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	3.715.580.367	100,00%	96,13%	3.571.886.648	Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	11 Dokumen, 13 Laporan	100,00%		100,00%

33	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	640.930.367	100,00%	92,51%	592.922.450	Terlaksananya Pembuatan Pembuatan video Pariwisata, Penyediaan Bahan-Bahan Promosi dan Promosi Pariwisata melalui media online	9 Dokumen	100,00%		100,00%
34	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	43.250.000	100,00%	85,17%	36.834.250	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	100,00%		100,00%
35	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3.031.400.000	100,00%	97,06%	2.942.129.948	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	13 Laporan	100,00%		100,00%
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN KEKAYAAN INTELEKTUAL		7.000.000	100,00%	100,00%	7.000.000	Terselenggaranya Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	1 Laporan	100,00%		100,00%
i	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	7.000.000	100,00%	100,00%	7.000.000	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	1 Laporan	100,00%		100,00%

36	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama Bagi Usaha Pemula	7.000.000	100,00%	100,00%	7.000.000	Jumlah Peserta Pelatihan Start Up Usaha Ekonomi Kreatif	1 Laporan	100,00%		100,00%
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		118.700.000	100,00%	99,71%	118.360.181	Tersedianya Sumber Daya Manusia yang Kompeten	350 Orang	100,00%		100,00%
i	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	18.700.000	100,00%	99,71%	118.360.181	Tersedianya Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	350 Orang	100,00%		100,00%
37	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	118.700.000	100,00%	99,71%	118.360.181	Jumlah Peserta Pelatihan	350 Orang	100,00%		100,00%
Jumlah : 37 Sub Kegiatan		40.612.220.705	100,00%	86,27%	35.035.496.879			97,29%		100,00%

BAB IV

PENUTUP

Dengan bekal keikhlasan tekad dan kerja keras serta rasa kebersamaan dari berbagai pihak yang terkait dimaksud akan mampu memenuhi pencapaian kinerja yang lebih baik lagi dalam rangka implementasikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja di bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan ini sangat jauh dari sempurna bahkan belum memenuhi harapan dari pengguna sebagai pihak pengambil keputusan untuk dievaluasi, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini untuk masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dapat berguna dalam meningkatkan kinerja di bidang kebudayaan dan pariwisata yang terus berkelanjutan yang pada akhirnya akan menuju ke jenjang investasi pariwisata untuk meningkatkan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, 25 Februari 2025



KEPALA DINAS,
Dr. H. RUDI IRAWAN, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 197204021997031008